

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL BEHAVIOR* MAHASISWA (STUDI PADA PENERIMA BANTUAN BEASISWA MAHASISWA KOTA MADIUN)

Iin Meisiska Handayani¹⁾, Liliek Nur Sulistiyowati²⁾, Arifiansyah Saputra³⁾

¹Universitas PGRI Madiun

iinmeisiska@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

liliek1702@gmail.com

³Universitas PGRI Madiun

arifiansyah@unipma.ac.id

Abstract

Real life in reality is not comparable to the actual fact that many of those who receive scholarships for the mechanism in disbursing scholarship funds received at the same time is very easy to deviate from what the funds should be used for. The purpose of this study is to empirically prove the effect of Analysis of Factors Affecting Student Financial behavior. This research was conducted on students who received the Madiun City Student Scholarship Assistance (BBM) program using the purposive sampling method with certain criteria and obtained as many as 206 respondents. The study was conducted for 4 months. This research method uses a quantitative approach using IBM SPSS Statistics version 26. The results of this study are financial literacy variables have a significant effect on financial behavior, locus of control has a significant influence on financial behavior, lifestyle has an insignificant effect on financial behavior, and can also It is known that financial literacy, locus of control, and lifestyle simultaneously affect the financial behavior of students receiving Student Scholarship Assistance (BBM) in Madiun City..

Keywords: Financial Literacy, Locus Of Control, Life Style, Financial Behavior

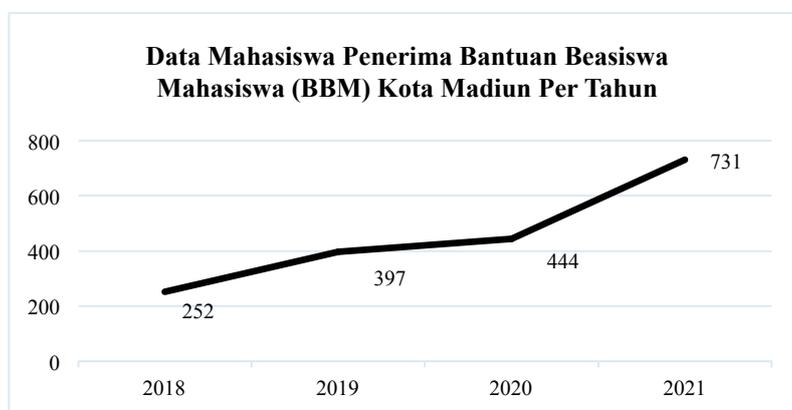
Abstrak

Tujuan Kehidupan nyata pada realita tidak sebanding dengan fakta sebenarnya banyak dari mereka yang menerima beasiswa untuk mekanisme dalam pencairan dana beasiswa yang di terima sekaligus dalam kurun satu waktu sangat mudah menyimpang dari apa yang seharusnya dana itu digunakan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh Analisis Faktor–faktor Yang Mempengaruhi *Financial behavior* Mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang mendapatkan program Penerima Bantuan Beasiswa (BBM) Mahasiswa Kota Madiun dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu dan diperoleh sebanyak 206 responden.

Penelitian dilakukan selama 4 bulan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan IBM SPSS Statistic versi 26. Hasil penelitian ini adalah variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*, *locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial behavior*, gaya hidup memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *financial behavior*, Serta juga dapat diketahui bahwa Literasi keuangan, *locus of control*, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap *financial behavior* mahasiswa penerima Bantuan Beasiswa Mahasiswa (BBM) Kota Madiun.
Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Locus Of Control*, Gaya Hidup, *Financial Behavior*

PENDAHULUAN

Di negara Indonesia, pendidikan sekarang menjadi salah satu faktor kebutuhan yang penting untuk setiap individu yang ingin mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Dengan berjalannya waktu yang ada, biaya sekolah dan biaya kebutuhan masing- masing individu semakin mahal. Kehidupan nyata pada realita tidak sebanding dengan fakta sebenarnya, banyak dari mereka yang menerima beasiswa untuk mekanisme dalam pencairan dana beasiswa yang di terima sekaligus dalam kurun satu waktu sangat mudah menyimpang dari apa yang seharusnya dana itu digunakan. Dana beasiswa yang seharusnya sebagai biaya pendidikan disalahgunakan untuk bersenang-senang atau bergaya-gayaan yang mengikuti perkembangan zaman (www.republika.co.id). Tujuan program bantuan beasiswa ini agar mahasiswa dapat terbantu atas keringanan biaya kuliah dan keperluan kuliah lainnya. Banyaknya penerima Bantuan Beasiswa Mahasiswa ini semakin tahun bertambah, hal ini dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Grafik Data Mahasiswa Penerima BBM Kota Madiun

Sumber: diolah dari Dinas Pendidikan Kota Madiun Tahun 2021

Program Bantuan Beasiswa Mahasiswa (BBM) kota Madiun diperuntukan bukan hanya untuk mahasiswa yang tempat kuliah di kota Madiun saja, tetapi juga ada yang di luar kota. Pengetahuan tentang literasi keuangan setiap mahasiswa dapat membantu dalam pengelolaan keuangannya. Mahasiswa harus menyadari bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah dapat menghalangi mereka dalam keefisienan pada pengelolaan keuangannya, dengan demikian mereka harus dapat lebih berfokus dalam peningkatan literasi keuangan mereka (Coskun & Dalziel, 2020). Faktor lainnya yaitu orang tua yang paling berpengaruh dalam mengajar anak-anaknya tentang uang, mahasiswa yang jauh dari rumah dan keluarga, peran pendidik dapat menjadi faktor penting dalam pembentukan perilaku mahasiswa (Lajuni et al., 2017).

Literasi keuangan dapat berpengaruh atas beberapa aspek yang bersangkutan dengan perencanaan dan pengeluaran seperti pendapatan, manajemen keuangan, pengambilan keputusan keuangan, penggunaan kartu kredit, tabungan, dan investasi (Dwiastanti, 2017). Individu yang mempunyai perilaku finansial yang cenderung baik, memungkinkannya memiliki literasi finansial yang juga baik. Sedangkan individu yang memiliki sikap finansial yang masih kurang, memberikan dampak rendahnya literasi finansial (Ameliawati & Setiyani, 2018). Literasi keuangan mampu mengukur sejauh mana seseorang untuk paham atas keuangannya dan mempunyai kemampuan dalam pengelolaan keuangan individu melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan jangka panjang (Fernandes et al., 2014). Cara alternatif dalam penilaian literasi keuangan dengan menggunakan jenis ukuran subjektif yaitu untuk mempelajari berbagai macam jenis perilaku keuangan seperti kepuasan hidup, kebahagiaan, dan kesejahteraan (Allgood & Walstad, 2016).

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan pengaruh yang positif terhadap *financial behavior* (Arofah et al., 2018). Sama seperti dengan hasil yang ditunjukkan (Rohmanto & Susanti, 2021) dan (Faramitha et al., 2021) mempunyai hasil yang berpengaruh positif. Farida et al. (2021) dalam penelitiannya memperlihatkan hasil yaitu literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap *financial behavior*. Hasil sama ditunjukkan (Satiti & Chalimatuz, 2020) dan (Waty et al., 2021) tidak memiliki berpengaruh positif antara literasi keuangan dengan *financial behavior*.

Adanya *locus of control* pada mahasiswa yang menerima program bantuan dapat membantu mereka untuk menggambarkan masa depan mahasiswa dalam mengontrol perilaku keuangannya dan kesesuaian mahasiswa dalam peraturan yang ditetapkan dalam penggunaan adanya dana Bantuan Beasiswa Mahasiswa (BBM) yang diberikan oleh Kota Madiun. Adanya *Locus of control* dapat melihat seberapa jauh seseorang bisa memiliki kepercayaan bahwa ia dapat mengontrol peristiwa yang mempengaruhi keuangannya (Trisnowati et al., 2020).

Semakin tinggi *locus of control* internal seseorang, maka akan semakin lebih bertanggung jawab dalam perilaku finansialnya. Dengan adanya hal ini individu akan lebih dipandang mampu dalam mengontrol dirinya, mengelola keuangannya, sulit dipengaruhi oleh orang lain, dan mudah dalam menyelesaikan tugas yang mungkin sulit dalam keuangannya dibandingkan dengan seseorang yang mempunyai *locus of control* yang rendah (Arifin et al., 2019). *Locus of control* pada individu berperan penting dalam proses pengambilan keputusan dan akan dapat mempengaruhi perilaku individu dalam pengambilan keputusan secara langsung (Kirdok & Harman, 2018). Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil data analisis penelitian yang memperlihatkan hasil bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Faramitha et al., 2021). Hasil yang sama juga di tunjukan dalam penelitian (Arifin et al., 2019) dan (Alexander & Pamungkas, 2019). Penelitian yang dilakukan Prihartono & Asandimitra (2018) berbanding terbalik, penelitiannya menjunkan hasil bahwa tidak berpengaruh antara *locus of control* terhadap *financial behavior*.

Gaya hidup individu dapat dinilai dari cara beradaptasi terhadap kondisi sosial yang menyesuaikan kebutuhan, tetapi dengan adanya hal tersebut apabila individu bersosialisasi di tempat lain dan dengan berbeda orang dapat menghasilkan perilaku yang disebut dengan adanya gaya hidup. Menurut Melania & Ratnawati (2020) gaya hidup berkaitan dengan pola dalam pembentukan kepribadian individu terhadap lingkungannya terlebih dengan orang tua, maka dari itu pola pengasuhan dapat terbawa pada individu sampai mereka dewasa dan memiliki kemungkinan diturunkan pada anak- anaknya kelak. Gaya hidup pada mahasiswa akan dapat berubah, tetapi penyebab perubahan bukan dari kebutuhan. Individu pada masa puber menuju dewasa bukan lagi tentang orang tua yang menjadi

penyebab utama perubahannya melainkan lebih dipengaruhi oleh individu yang memiliki usia yang sama (Kanserina, 2015). Seperti pada penelitian sebelumnya, menurut Rohmanto & Susanti (2021) gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil yang sama juga ditunjukkan (Waty et al., 2021) dan (Shinta & Lestari, 2019). Sejalan dengan hasil yang ditunjukkan oleh penelitian Sampoerno & Asandimitra (2021) gaya hidup berpengaruh negatif terhadap *financial behavior*.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan terhadap *financial behavior* mahasiswa penerima Bantuan Beasiswa Mahasiswa (BBM) Kota Madiun
2. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap *financial behavior* mahasiswa penerima Bantuan Beasiswa Mahasiswa (BBM) Kota Madiun
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap *financial behavior* mahasiswa penerima Bantuan Beasiswa Mahasiswa (BBM) Kota Madiun.
4. Untuk mempengaruhi pengaruh antara variabel literasi keuangan, *locus of control*, dan gaya hidup terhadap *financial behavior* mahasiswa penerima Bantuan Beasiswa Mahasiswa (BBM) Kota Madiun pada karyawan PT. Indraco Suncity Mall Madiun.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Literasi Keuangan

Menurut penelitian Dwiastanti (2017) Literasi keuangan merupakan kecerdasan suatu individu dalam melakukan pengelolaan keuangannya. Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan yang baik (Pahlevan Sharif & Naghavi, 2020). Literasi keuangan dapat mencerminkan pengetahuan dan kemampuan individu untuk menggunakan pengetahuan keuangan dalam membuat sesuatu keputusan keuangan (Ahmadi & Sulistyowati, 2018). Pendapat Farida et al. (2021) literasi keuangan ialah pemahaman akan pengetahuan individu untuk

konsep dan kendala resiko keuangan dalam membuat pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif.

Literasi keuangan pada penggunaannya untuk nasihat keuangan mengatakan bahwa dalam literasi kemajuan keuangan memiliki dua dimensi yaitu kemampuan dalam memahami nasihat dan kemampuan seseorang dalam pengetahuan literasi keuangan untuk mempertanyakan serta menanganinya (Stolper & Walter, 2017). Menurut Atkinson & Messy (2012) mengartikan bahwa kemampuan individu yang mempunyai literasi keuangan baik akan lebih bisa dalam mengatur keuangan untuk mempertimbangkan pembelian dalam memenuhi kebutuhan. Seorang individu harus memiliki tingkat dasar pengetahuan keuangan yang dibutuhkan untuk mengelola uangnya dengan efektif (Lusardi, 2015). Literasi keuangan dapat dipengaruhi pada perilaku keuangan yang didalamnya terdapat lima topik pembahasan yaitu kartu kredit, hipotek, investasi keuangan, dan konseling keuangan (Allgood & Walstad, 2016).

Adanya literasi keuangan dapat mempermudah perilaku mahasiswa. Perilaku keuangan menjadi penting dikarenakan dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan keuangan individu (Zaimah et al., 2013). Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rohmanto & Susanti (2021) hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

H₁: Literasi keuangan berpengaruh terhadap financial behavior

Locus of Control

Rotter (1966) seorang ahli pelajaran social mengatakan bahwa locus of control adalah bagaimana cara pandang individu terhadap mengendalikan suatu peristiwa yang terjadi, pada orientasinya locus of control memiliki dua bagian yaitu locus of control internal dalam pengendalian atas diri sendiri dan locus of control eksternal dengan memberikan kesempatan orang lain mempengaruhinya. Prihartono & Asandimitra (2018) locus of control adalah suatu kepercayaan individu dalam kemampuannya untuk pengendalian diri pada sebuah peristiwa yang terjadi. Locus of control didefinisikan sebagai sifat kepribadian yang dimiliki individu, kepribadian dapat mempengaruhi orientasi motivasi pada perilaku seseorang (Buluş, 2011).

Locus of control merupakan konsep psikologis untuk dapat membentuk keyakinan seseorang dalam menjalani kehidupannya, mendapatkan prestasi, keberhasilan, dan

kegagalan pada kehidupannya yang dapat bersangkutan dengan kemampuan, minat dan usaha (faktor internal) dalam kejadian kehidupan individu yang dikendalikan kekuatan lain pada kesempatan, nasib, pengaruh kekuasaan, dan keberuntungan / faktor eksternal (Alexander & Pamungkas, 2019). Locus of control lebih mengacu pada persepsi individu tentang apa penyebab peristiwa dalam hidupnya, apakah mereka percaya takdir / mengendalikan sendiri atas nasib dan perilakunya (Vanaja & Geetha, 2017). Prihartono & Asandimitra (2018) locus of control ialah suatu kepercayaan seseorang pada kemampuannya untuk mengendalikan diri pada sebuah peristiwa yang terjadi. Locus of control ialah kecenderungan individu yang relative stabil untuk melihat dunia dari sudut atau cara pandang tertentu (Angulo-Ruiz & Pergelova, 2015).

Penelitian Alexander & Pamungkas (2019) menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa locus of control memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap financial behavior yang memiliki arti bahwa jika semakin tinggi locus of control pada seorang individu, maka akan menjadi semakin baik financial behavior. Menurut Dwiastanti (2017) Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan yang dibuktikan dengan original sampel dengan hasil nilai koefisien sebesar 0,352 mengartikan variabel locus of control memiliki hubungan ke arah positif terhadap variabel.

H₂: *Locus of Control* berpengaruh terhadap financial behavior

Gaya Hidup

Kotler & Keller (2012) pada penelitiannya mengungkapkan bahwa setiap pada pola hidup individu yang ada di dunia ini bisa untuk diekspresikan melalui adanya aktivitas, minat dan opini. Life style melukiskan individu pada kelas sosialnya dalam menghabiskan waktu dan uang (Kusnandar & Kurniawan, 2018). Menurut Kusumaningtyas & Sakti (2017) life style individu dilihat dari kebiasaan atau aktivitas rutin individu itu lakukan, sesuai dengan pikirkan individu terhadap semua hal yang berada disekitarnya dan berkaitan dengan pikirkan individu tentang dirinya sendiri dan dunia luar. Gaya hidup memperlihatkan pada pola-pola aktivitas atau tindakan seorang individu yang membedakan antara satu orang dengan individu lainnya. Gaya hidup ialah pola hidup seseorang dalam mencari kesenangan hidup dan mempunyai angapan bahwa kesenangan ialah tujuan hidupnya (Parmitasari et al., 2018).

Gaya hidup adalah cara individu dalam memanfaatkan uang dan waktunya hanya untuk kesenangan pribadinya hal itu menjadikan semakin rendahnya gaya hidup seseorang akan semakin baik pula seseorang dalam perilaku financial behavior (Shinta & Lestari, 2019). Dimensi pada gaya hidup dibagi menjadi empat bagian yaitu pertama aktifitas ialah berupa pekerjaan, hobi, liburan, acara social, klub, komunitas, keanggotaan, olahraga, dan belanja. Kedua minat yang berupa rumah, keluarga, pekerjaan, media, fasion, dan prestasi. Ketiga ada pendapat berupa masalah, diri sendiri, social politik, masa depan, bisnis, produk, pendidikan dan budaya. Dan terakhir ada demografis ialah pendidikan, usia, pekerjaan, pendapatan, tempat tinggal, kota, dan siklus hidup (Plummer, 1974).

Gaya hidup adalah cara individu dalam memanfaatkan uang dan waktunya hanya untuk kesenangan pribadinya hal itu menjadikan semakin rendahnya gaya hidup seseorang akan semakin baik pula seseorang dalam perilaku financial behavior (Shinta & Lestari, 2019). Sejalan dengan hasil yang ditunjukkan oleh penelitian Sampoerno & Asandimitra (2021) gaya hidup berpengaruh negatif terhadap financial behavior karena semakin seseorang bergaya hidup hedonism atau lebih suka berperilaku konsumtif dan befoya-foya mengikuti trend maka perilaku financial behavior individu akan semakin memburuk.

H₃ : Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

Financial behavior

Menurut pendapat Henager & Cude (2016) perilaku keuangan terdapat dua jangka waktu yaitu jangka panjang yang mengacu pada tabungan pensiun dan perilaku investasi, sedangkan jangka pendek mengacu pada pengeluaran dan perilaku tabungan darurat. Financial behavior dapat diartikan sebagai rencana penting mengenai konsep disiplin keuangan yang memiliki kaitan atas pengelolaan uang yang efektif (Mien & Thao, 2015). Financial behavior yaitu sikap individu dalam perilaku keuangannya dalam untuk membelanjakan uang untuk penggunaan konsumsi keseharian individu dan sikap menabung (Safitri & Sukirman, 2018).

Menurut Faramitha et al. (2021) Financial behavior yaitu suatu kemampuan yang perlu dimiliki oleh mahasiswa untuk bisa menghindari adanya permasalahan pada keuangan yang kompleks. Financial behavior merupakan kemampuan individu untuk dapat mengatur pengarahannya, perencanaan, pengelolaan, pemeriksaan, penyimpanan, pencarian dan pengendalian pada dana keuangan agar berguna

dalam pemenuhan kebutuhan kesehariannya sesuai dengan tingkat pendapatannya (Kholilah & Iramani, 2013). Perilaku keuangan juga dapat dipengaruhi dengan adanya faktor sosial ekonomi seperti usia, pendidikan, jenis kelamin, pendapatan, dan pengetahuan keuangan (Zaimah et al., 2013) .

Literasi keuangan, locus of control, dan gaya hidup memiliki pengaruh dalam menjalankan financial behavior yang dapat dipengaruhi oleh bagaimana pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki individu dan sikap individu dalam mengontrol kuangnya.

H₄ : Literasi keuangan, locus of control dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap financial behavior.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Madiun pada mahasiswa yang menerima Bantuan Beasiswa Mahasiswa (BBM) sebagai obyek penelitian. Pelaksanaan dalam penelitian dilakukan pada bulan September 2021 sampai dengan bulan Desember 2021.

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian disajikan dalam bentuk presentase yang menghasilkan data berupa angka dan hasil analisis data mengenai pengaruh literasi keuangan, locus of control dan gaya hidup sebagai variabel independen terhadap financial behavior yang menjadi variabel dependen. Jenis penelitian ini adalah asosiatif dengan melakukan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa penerima Program Bantuan Beasiswa Mahasiswa (BBM) Kota Madiun yang memiliki 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Manguharjo, Kartoharjo, dan Taman. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sampling purposive yaitu sumber data sampel mempergunakan pertimbangan kriteria tertentu (Sugiyono, 2015:124).

Metode Penelitian

Data kuesioner dalam penelitian ini akan disebarkan kepada responden dengan menggunakan Google Forms untuk mempermudah pengambilan jawaban.

Penyebaran angket melalui media elektronik (WhatsApp) diharapkan memperpejalas jawaban responden dan dapat mencakup penerima Bantuan Beasiswa Mahasiswa (BBM) kota Madiun pada tahun 2021.

Peneliti melakukan pengolahan data –data yang telah didapatkan menggunakan SPSS versi 26.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling purposive. Menurut Sugiyono (2015: 124) sampling purposive ialah suatu teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempergunakan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut yaitu: pertama mahasiswa yang masih aktif kuliah dan mendapatkan program Bantuan Beasiswa Mahasiswa (BBM) 2021. Dan yang kedua mahasiswa yang telah mempergunakan bantuan program Bantuan Beasiswa Mahasiswa (BBM) minimal 2 semester.

Tabel 2. Jumlah Responden

Kecamatan	Responden Mahasiswa
Manguharjo	56
Kartoharjo	73
Taman	77
Jumlah	206

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan metode kuisisioner. Kuisisioner disebarkan dengan metode online, maka cara penyebaran link kuisisioner yang dibuat menggunakan google form. Kuisisioner (angket) ialah suatu metode dalam pengumpulan data dan bentuk lembaran angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi dari responden tentang apa yang dialami dan diketahuinya (Siyoto & Sodik, 2015).

Pengukuran kuisisioner dalam penelitian ini dengan menggunakan Skala Linkert. Menurut Sugiyono (2013) mengatakan bahwa Skala Likert digunakan sebagai alat

untuk pengukuran yang memiliki tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Skala Likert dalam penelitian ini tidak menggunakan adanya jawaban “ragu-ragu” agar dapat menghilangkan kecenderungan jawaban responden yang berada pada titik aman, sehingga dalam penelitian ini menggunakan penilaian atau skor dari skala ini adalah dari angka 1 – 4 dengan rincian seperti berikut:

1. Sangat Tidak Setuju = 1
2. Tidak Setuju = 2
3. Setuju = 3
4. Sangat Setuju = 4

- Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa kuisisioner yang berisikan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian dan tujuan penelitian. Kuisisioner akan diberikan kepada mahasiswa yang menerima Bantuan Beasiswa Madiun (BBM) dari Kota Madiun yang diminta untuk memberikan tanggapan yang mengenai pertanyaan yang tertera dalam kuisisioner

tersebut. Dalam kuisisioner yang akan disebarakan terdiri atas:

1. Bagian pertama, berisi identitas responden dikarenakan dokumen yang rahasia, untuk identitas hanya berisikan usia, jenis kelamin, wilayah kecamatan, jenjang kuliah, dan semester.
2. Bagian kedua, berisi pertunjuk untuk pengisian atau pemberian skor pada kuisisioner.
3. Bagian ketiga, berisi pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

- Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi	X1.1	0,392	0,13	Valid
keuang	X1.2	0,368	67	Valid

an (X1)	X1.3	0,398	0,13 67	Valid		
	X1.4	0,409		Valid		
	X1.5	0,359		Valid		
	X1.6	0,237		Valid		
	X1.7	0,523		Valid		
	X1.8	0,557		Valid		
	X1.9	0,517		Valid		
	X1.10	0,464		Valid		
	<i>Locus of control</i> (X2)	X2.1		0,507	0,13 67	Valid
		X2.2		0,560		Valid
X2.3		0,567	Valid			
X2.4		0,509	Valid			
X2.5		0,558	Valid			
X2.6		0,629	Valid			
X2.7		0,561	Valid			
Gaya Hidup (X3)	X3.1	0,531	0,13 67	Valid		
	X3.2	0,531		Valid		
	X3.3	0,534		Valid		
	X3.4	0,500		Valid		
	X3.5	0,441		Valid		
	X3.6	0,529		Valid		
	X3.7	0,635		Valid		
	X3.8	0,538		Valid		
	X3.9	0,411		Valid		
	X3.10	0,605		Valid		
	X3.11	0,679		Valid		
	X3.12	0,589		Valid		
<i>Financial behavior</i> (Y)	Y.1	0,561	0,13 67	Valid		
	Y.2	0,519		Valid		
	Y.3	0,511		Valid		
	Y.4	0,563		Valid		
	Y.5	0,621		Valid		
	Y.6	0,665		Valid		
	Y.7	0,615		Valid		

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan semua indikator yang digunakan dalam mengukur suatu variabel literasi keuangan, locus of control, gaya hidup, dan financial behavior yang digunakan dipenelitian ini mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dengan ini dapat dikatakan setiap variabel dinyatakan valid, sehingga tidak ada

item dalam pertanyaan yang harus dihapus dan semua item dalam pertanyaan digunakan dalam seluruh model pengujian.

- Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,761	Reliabel
<i>Locus of control</i> (X2)	0,813	Reliabel
Gaya Hidup (X3)	0,862	Reliabel
<i>Finanacial Behavior</i> (Y)	0,829	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpla* >70, maka dapat dikatakan bahwa instrument pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan sehingga dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai Residu
N	206
<i>Test Statistic</i>	0,40
.Sig	0,200

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Test Statistic Kolmogorov-smirnov* adalah 0,40 dan *Asymp.Sig.(2-talied)* sebesar 0,200, maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena menghasilkan nilai > 0,05.

- Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Keterangan	VIF
Literasi Keuangan	1,527
<i>Locus of control</i>	1,518
Gaya Hidup	1,106

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Dari hasil tabel perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai Tolerance menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen model ini.

- Uji Heteroskedastitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastitas

Keterangan	Sig.
(Constant)	,133
Literasi Keuangan	,561
<i>Locus of control</i>	,498
Gaya Hidup	,986

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa dari setiap variabel memiliki hasil nilai signifikansi yang lebih tinggi dari nilai α 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga asumsi dari persamaan regresi dapat dinyatakan baik.

- Uji Autokorelasi

Tabel 8. Autokorelasi

Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1,908	2,028

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Dari tabel diatas didapatkan hasil Durbin Waston memperoleh nilai sebesar 2.028. Dengan ini dapat disimpulkan hasilnya tidak terjadi gejala antar variabel yang digunakan, karena nilai yang diperoleh menghasilkan nilai yang lebih besar daripada nilai batas 1,7887.

Analisi Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	<i>Unstandardized Coefficients Beta</i>	Keterangan
(Constant)	4,839	Positif
Literasi Keuangan	,260	Positif
<i>Locus of control</i>	,467	Positif
Gaya Hidup	-,046	Negatif

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Dalam penelitian menggunakan IBM SPSS 26 sebagai alat analisis .

Hasil penelitian memberikan pembahasan yang komprehensif.

$$Y = 4,839 + 0,260 X1 + 0,467 X2 + (-0,046) X3$$

Hasil dari analisis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Variabel terikat Financial behavior (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel Literasi Keuangan (X1), Locus of control (X2), dan Gaya Hidup (X3) konstan atau $X=0$, Maka besarnya rata-rata Financial behavior sebesar 4,839.
- 2) Adanya hubungan searah antara literasi keuangan dan financial behavior. Jika ada kenaikan faktor literasi keuangan sebesar 1% terhadap mahasiswa penerima Bantuan Beasiswa Madiun (BBM), maka financial behavior juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,260.
- 3) Adanya hubungan searah antara locus of control dan financial behavior. Jika terjadi kenaikan faktor locus of control sebesar 1%, maka financial behavior mahasiswa juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,467.
- 4) Adanya hubungan yang berlawanan antara gaya hidup dan financial behavior. Jika terjadi kenaikan faktor gaya hidup sebesar 1%, maka financial behavior mahasiswa juga mengalami kenaikan (-0,046).

Pengujian Hipotesis

- Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 10. Hasil Uji t

	<i>Sig.</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	,000	Berpengaruh
<i>Locus of control</i>	,000	Berpengaruh
Gaya Hidup	,079	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat signifikan gaya hidup lebih besar dari 0,05 dengan hasil 0,079 yang memiliki arti bahwa variabel gaya hidup (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap financial behavior mahasiswa penerima Bantuan Beasiswa Mahasiswa (Y). Sedangkan pada tingkat signifikan variabel literasi keuangan (X1) dan locus of control (X2) sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap financial behavior mahasiswa (Y).

- Uji Secara Simultan (Uji F)

Tabel 11. Hasil Uji Secara Silmutan (F)

	Sig.	Keterangan
Regression	,000 ^b	Berpengaruh
Signifikasi : 0,05		

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen literasi keuangan, locus of control, dan financial behavior secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen financial behavior.

- Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square
,726 ^a	,527	,520

Sumber : Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan hasil yang diperoleh tabel di atas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,726, artinya adanya hubungan kuat antara variabel independen dengan variabel dependen, karena hasilnya mendekati angka satu. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,520 yang berarti kontribusi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sebesar 52 % sedangkan sisanya 48% dipengaruhi oleh variabel diluar model.

Hasil Uji Hipotesis

- Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Financial behavior (Y)

Literasi keuangan pada mahasiswa penerima Bantuan Beasiswa Mahasiswa (BBM) Kota Madiun berpengaruh signifikan pada financial behavior. Dalam uji *t-test* memiliki hasil nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu dengan hasil yang diperoleh 0,00. Berdasarkan hasil nilai signifikansi dari uji t-tes menolak H_0 dan menerima H_1 dengan artian bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan

terhadap financial behavior pada mahasiswa. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Rohmanto & Susanti, 2021), (Arofah et al., 2018), (Faramitha et al., 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap financial behavior. Literasi keuangan sebagai sebuah pengetahuan keuangan untuk mengatasi masalah keuangan yang terjadi di kehidupan sehari-hari dan dapat membantu sebagai pengambilan keputusan keuangan serta kemampuan dalam mengaplikasikannya. Penelitian ini juga sesuai dengan teori dari beberapa peneliti yaitu (Hogarth & Hilgert, 2002), (Chen & Volpe, 1998), dan (Ameliawati & Setiyani, 2018).

Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil responden mahasiswa penerima Bantuan Beasiswa Mahasiswa (BBM) Kota Madiun tentang literasi keuangan antara lain atas dasar pengetahuan dasar keuangan pribadinya mahasiswa selalu melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu pembelian, membandingkan harga dengan cermat sebelum melakukan pembelian produk, dan tidak menghabiskan uang saku atau uang yang mahasiswa miliki dengan kata lain menyisihkan untuk hal penting lainnya. Disamping hal tersebut mahasiswa dalam tabungan dan pinjaman selalu berusaha menyisihkan uangnya agar dapat menabung dan agar dapat digunakan bila ada suatu kepentingan yang mendesak, adanya tabungan membuat mahasiswa dapat mempermudah membeli suatu barang yang mereka inginkan atau butuhkan, dan adanya rasa khawatir apabila mahasiswa memiliki suatu pinjaman atau hutang. Mahasiswa juga dalam hal asuransi selalu menggunakan atau adanya pemikiran menggunakan sebuah asuransi dalam meringankan biaya dimasa yang akan datang bisa berupa asuransi kesehatan ataupun asuransi lainnya dan mahasiswa dalam menggunakan asuransi mempunyai rasa aman dalam harta/uang yang mereka miliki. Kemudian mahasiswa dalam hal investasi juga melakukan penanaman modal /sebagian uangnya yang mereka miliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan karena agar setelah lulus dan mahasiswa juga menyisihkan sebagian uang yang mereka miliki untuk membuka bisnis skala kecil sebagai sebuah investasi untuk kedepannya. Sejalan dengan penelitian Gunawan & Chairani (2019) dalam pengetahuan untuk perencanaan keuangan pribadi mayoritas responden menyatakan 58% sangat setuju untuk adanya persiapan kebutuhan keuangan untuk masa depan mahasiswa.

- Pengaruh Locus of control (X2) Terhadap Financial behavior (Y)

Locus of control mahasiswa penerima Bantuan Beasiswa (BBM) Kota Madiun berpengaruh signifikan terhadap financial behavior mahasiswa. Dalam uji t-test menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05 dengan hasil yaitu 0,00. Nilai signifikansi uji ini menolak H_0 dan menerima H_2 sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara locus of control terhadap literasi keuangan. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian (Alexander & Pamungkas, 2019), (Faramitha et al., 2021), dan (Arifin et al., 2019) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara locus of control terhadap financial behavior. Mahasiswa agar lebih berhati-hati dalam mengontrol diri mereka agar bisa berpengaruh tingkat kepercayaan diri dalam pengendalian pada perilaku keuangan.

Dalam hal ini menyebabkan adanya pengaruh mahasiswa dalam menentukan perilaku mana yang dapat mereka lakukan dalam pengambilan suatu keputusan. Mahasiswa dengan locus of control yang rendah lebih cenderung mempunyai sifat ketidakmampuan dalam mengontrol diri mereka dalam urusan pengelolaan keuangannya. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri pada umumnya akan lebih menghargai diri sendiri, dapat mengambil resiko dalam pencapaian tujuannya, dan selalu berfikir positif akan masa depannya (Vanaja & Geetha, 2017).

Hal ini dapat juga dilihat dari responden mahasiswa penerima Bantuan Beasiswa Mahasiswa (BBM) Kota Madiun tentang adanya locus of control yaitu mahasiswa memiliki kepercayaan atas apa yang terjadi dalam kehidupannya tergantung atas dirinya sendiri dalam mempergunakan adanya beasiswa, mahasiswa percaya bahwa dalam kehidupannya dalam perkuliahan tidak terlepas dari faktor luar atau adanya bantuan beasiswa dalam membantu keuangannya. Lalu mahasiswa dapat melakukan hal dalam mengontrol dan mempergunakan uang yang telah diberikan dari bantuan beasiswa dengan bijak sesuai peraturan yang telah ada atau ditetapkan, mahasiswa dapat mewujudkan ide yang mereka miliki untuk dapat mengubah keuangannya dengan melakukan bisnis atau mencari kegiatan yang dapat menghasilkan uang dan penghargaan seperti keikutsertaan lomba-lomba atau kegiatan positif lainnya. Selanjutnya mahasiswa memiliki keyakinan atas apa yang mereka alami dalam hidupnya dan dapat mengubah hal-hal terpenting dalam kehidupannya termasuk memiliki angan-angan atau keyakinan atas dirinya sendiri

setelah berkuliah dapat mendapatkan pekerjaan dan bisa bekerja dengan baik. Mahasiswa memiliki kepercayaan diri dapat menyelesaikan berbagai masalah keuangan yang mereka hadapi dalam mengatur keuangan atas dana yang diberikan, dan mahasiswa dapat mengontrol atas berbagai hal yang terjadi dalam keuangan hariannya. Seperti pada penelitian Dwiastanti (2017) jika seseorang dengan mempunyai locus of control yang baik maka akan lebih bertanggung jawab atas perilaku pengelolaan keuangannya.

- Pengaruh Gaya hidup (X3) Terhadap Financial behavior (Y)

Dalam hal ini membuktikan bahwa gaya hidup mahasiswa penerima Bantuan Beasiswa Mahasiswa (BBM) Kota Madiun tidak berpengaruh signifikan terhadap financial behavior. Dalam uji *t-test* ini menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05 dengan hasil nilai yaitu 0,079. Nilai signifikansi uji ini menerima H_0 dan menolak H_3 , maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap financial behavior. Jika pada tingkat gaya hidup yang semakin tinggi, maka tidak akan berpengaruh akan menurunnya financial behavior mahasiswa. Seperti hasil penelitian yang ditunjukkan oleh penelitian (Sampoerno & Asandimitra, 2021) bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap financial behavior. Mahasiswa dengan hal ini harus lebih berhati-hati terkait dengan gaya hidup karena akan berpengaruh akan financial behavior dalam kesehariannya, merencanakan dan melakukan pemanfaatan uang yang baik, dan tidak mudah terpengaruh oleh perilaku buruk orang lain maka mahasiswa dapat memiliki pola gaya hidup yang baik. Perilaku finansial seseorang merupakan implementasi atas pemahaman yang dimiliki individu akan sebuah pilihan –pilihan yang terjadi pada kehidupannya yang dapat mempengaruhi keputusan finansialnya dan pilihan individu terkait gaya hidup yang dianutnya (Melania & Ratnawati, 2020).

Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil responden mahasiswa penerima Bantuan Beasiswa Mahasiswa (BBM) Kota Madiun yang bertolak belakang atas pertanyaan kuisisioner tentang gaya hidup yaitu, dari aktivitas mahasiswa tidak menyukai akan hal dalam mengejar modernitas fisik yang selalu mengikuti perkembangan trend fashion yang terbaru atau kekinian, dan mahasiswa lebih suka untuk melakukan penghematan uang untuk kebutuhan yang dianggap mereka penting karena mahasiswa tidak menyukai akan aktivitas yang menghabiskan uang dalam perilaku yang konsumtif dan menjadikannya orang boros. Gaya hidup

tidak jauh terlepas pada manajemen perilaku keuangan pribadi dengan hal tersebut juga dipengaruhi oleh adanya gaya hidup berbelanja yang merupakan percerminan atas pilihan seorang individu dalam menghabiskan uang dan waktunya (Parmitasari et al., 2018). Selanjutnya dalam hal segi minat mahasiswa tidak menyukai akan hal yang membuat mereka menjadi pusat perhatian karena mahasiswa tidak membeli semua barang yang branded atau bermerk dalam hal lain akan membeli dalam kebutuhan tertentu yang bermanfaat tidak untuk berfoya-foya. Dalam hal opini mahasiswa tidak memiliki pemikiran bahwa materi atau uang merupakan segalanya karena itu dapat membuat opini buruk mahasiswa, mahasiswa tidak menyukai menghabiskan atau menghilangkan emosi dan pikiran negative mereka dengan cara berbelanja, ataupun bersenang senang dengan pergi ke cafe , hangout, atau ke mall, tetapi mahasiswa memiliki pandangan hidup yang diinginkannya secara instan atau cepat karena dapat berfikiran secara lebih baik atau memiliki inovasi terbaik akan kehidupannya.

- Pengaruh Secara Simultan Literasi Keuangan (X1), Locus of control (X2), dan Gaya Hidup (X3) Terhadap Financial behavior (Y)

Secara statistik memiliki hasil berpengaruh signifikan terhadap financial behavior mahasiswa penerima Bantuan Beasiswa Mahasiswa (BBM) Kota Madiun karena hasil uji F nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05 yang memiliki arti saling berpengaruh secara bersamaan. Seperti dalam penelitian Rohmanto & Susanti (2021) menyatakan hal yang sama bahwa literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil dalam penelitian ini dapat mengisyaratkan literasi keuangan, locus of control, dan gaya hidup adalah faktor yang memiliki peran penting untuk penentuan baik buruknya financial behavior mahasiswa penerima bantuan beasiswa.

Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil responden mahasiswa penerima Bantuan Beasiswa Madiun (BBM) Kota Madiun tentang financial behavior antara lain yaitu: mahasiswa memerlukan catatan keuangan dalam membantu untuk mengatur dan mengelolah keuangan dalam kehidupan sehari-harinya, mahasiswa melakukan pencatatan dan pembatasan pengeluarannya dalam membantu hidup untuk berhemat uang dengan membeli hal hal yang lebih penting terlebih dahulu, mahasiswa melakukan survei harga terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian

barang agar dapat harga murah / terjangkau, mahasiswa terlebih dahulu memilah-milah kebutuhannya sebelum melakukan pembelian suatu barang, mahasiswa menyisihkan dan menyimpan uang untuk kemungkinan keperluan yang tidak terduga, mahasiswa menyisihkan dan menyimpan sebagian pendapatan/ uang yang mereka peroleh, dan membantasi akan pengeluaran keuangannya pada keperluan pengeluaran harian ataupun bulanan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap financial behavior mahasiswa, locus of control berpengaruh signifikan terhadap financial behavior mahasiswa, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap financial behavior mahasiswa . serta literasi keuangan, locus of control, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap financial behavior mahasiswa penerima Bantuan Beasiswa Mahasiswa (BBM) Kota Madiun.

Saran Bagi Mahasiswa Penerima Bantuan Beasiswa Mahasiswa (BBM) dari hasil dari penelitian ini literasi keuangan mahasiswa sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang bagaimana mengatur keuangannya dan meningkatkan financial behavior. Bagi peneliti selanjutnya yaitu penelitian ini berfokus pada 4 kajian variabel, antara lain variabel independen dengan variabel literasi keuangan, locus of control, dan gaya hidup, untuk variabel dependen menggunakan variabel financial behavior. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya perlu untuk melakukan penambahan variabel yang baru agar dapat menghasilkan gambaran penelitian yang lebih luas lagi mengenai masalah yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Buluş, M. (2011). Goal orientations, locus of control and academic achievement in prospective teachers: an individual differences perspective. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 11(2), 540–546.
- Kanserina. (2015). Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1).

Plummer, J. T. (1974). Life of Concept and Application Style Segmentation. *Journal of Marketing.*, 38(1), 33–37.

Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforcement. *Internal versus External Control of Reinforcement*, 80, 365–374.

Ahmadi, H., & Sulistyowati, L. N. (2018). Pengaruh status sosial ekonomi, gender terhadap literasi keuangan studi eksperimen pada pelaku usaha umkm di madiun. *Prosiding Seminar Nasional SIMBIOSIS III*, 178–187.

Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 157–164.

Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network On Financial Education (Infe) Pilot Study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, 15, 296–316.

Coskun, A., & Dalziel, N. (2020). Mediation effect of financial attitude on financial knowledge and financial behavior: The case of university students. 9(2), 1–8.

Faramitha, A., Wahyudi, & Desmintari. (2021). Analisis perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial Analysis of financial management behavior on millennial generation. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 19–29.

Fernandes, D., Jr, J. G. L., & Netemeyer, R. G. (2014). Financial Literacy , Financial Education , and Downstream Financial Behaviors Financial Literacy , Financial Education , and Downstream Financial Behaviors. *Management Science*, 60.

Henager, R., & Cude, B. J. (2016). Financial Literacy and Long- and Short-Term Financial Behavior in Different Age Groups. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 27(1), 3–19.

Hogarth, J. M., & Hilgert, M. A. (2002). Financial knowledge, experience and learning preference: preliminary results from a survey on financial literacy. *Journal of Family and Consumer Sciences*, 48, 1–7.

Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya Deasy (Issue September)

Lajuni, N., Bujang, I., Karia, A. A., & Yacob, Y. (2017). The Role Of Educators

And The Influence Of Financial Behavior On Personal Financial Distress Among Undergrad Students Of Public Universities In Sabah , Malaysia. *International Journal of Education, Psychology and Counseling* EISSN: 0128-164X. Volume: 2 Issues: 6 [December, 2017] Pp.121-130], 2(6), 121–130.

Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*, 978–1.

Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *ECOBISMA(Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 21–28.

Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh financial literacy , income , hedonism lifestyle , self- control , dan risk tolerance terhadap financial management behavior pada generasi milenial. 9, 1002–1014

Satiti, N., & Chalimatuz, S. (2020). The Effect of Financial Literacy on Malang District Society's Financial Behavior. *Indonesian Management and Accounting Research*, 19(02).

Waty, N. Q., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. (2021). Analisis perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemi covid-19. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(3), 477–495.

Allgood, S., & Walstad, W. B. (2016). The Effects Of Perceived And Actual Financial Literacy On Financial Behaviors. *Economic Inquiry*, 54(1), 675–697. <https://doi.org/10.1111/ecin.12255>

Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>

Angulo-Ruiz, F., & Pergelova, A. (2015). An Empowerment Model of Youth Financial Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 49(3), 550–575. <https://doi.org/10.1111/joca.12086>

Arifin, A. Z., Anastasia, I., & Siswanto, H. P. (2019). The Effects of Financial Attitude, Locus of Control, and Income on Financial Behavior. *International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM)*, 59–66. <https://doi.org/10.5220/0008488200590066>

- Arofah, A. A., Purwaningsih, Y., & Indriayu, M. (2018). Financial Literacy, Materialism and Financial Behavior. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(4), 370. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v5i4.171>
- Chen, H., & Volpe, P. . R. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>
- Dwiastanti, A. (2017). Analysis of financial knowledge and financial attitude on locus of control and financial management behavior. *Management and Business Review*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.21067/mbr.v1i1.2043>
- Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction through Financial Behavior. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 9(1), 86. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.9n.1p.86>
- Gunawan, A., & Chairani. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kirdok, O., & Harman, E. (2018). High School Students ' Career Decision-making Difficulties According to Locus of Control. 6(2), 242–248. <https://doi.org/10.13189/ujer.2018.060205>
- Lusardi, A. (2015). Financial literacy: Do people know the ABCs of finance? *Public Understanding of Science*, 24(3), 260–271. <https://doi.org/10.1177/0963662514564516>
- Melania, M., & Ratnawati, T. (2020). Dampak Financial Quotient Dan Lifestyle Terhadap Financial Behavior Dosen Wanita Di Stie Pancasetia Banjarmasin. *DiE: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 11(02), 87–103. <https://doi.org/10.30996/die.v11i02.4124>
- Pahlevan Sharif, S., & Naghavi, N. (2020). Family financial socialization, financial information seeking behavior and financial literacy among youth. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 12(2), 163–181. <https://doi.org/10.1108/APJBA-09-2019-0196>
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & Sunarti. (2018). Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup. *Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS)*, 5(2), 147–162.

<https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>

Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>

Safitri, N. A., & Sukirman. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3), 1–8. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>

Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). The Impact of Financial Knowledge, Lifestyle Pattern on Career Woman Financial Management Behaviour with Locus of Control as. *Journal of Business & Banking*, 8(2), 271. <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i2.1524>

Stolper, O. A., & Walter, A. (2017). Financial literacy, financial advice, and financial behavior. *Journal of Business Economics*, 87(5), 581–643. <https://doi.org/10.1007/s11573-017-0853-9>

Trisnowati, Y., Khoirina, M. M., & Putri, F. A. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fokus Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Kabupaten Gresik. *Manajerial*, 7(2), 110. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v7i2.1087>

Vanaja, Y., & Geetha, D. (2017). A Study On Locus Of Control And Self Confidence Of. *International Journal of Research -Granthaalayah*, 5(7), 598–602. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v5.i7.2017.2167>

Zaimah, R., Sarmila, M. S., Lyndon, N., Azima, A. M., Selvadurai, S., Saad, S., & Er, A. C. (2013). Financial behaviors of female teachers in Malaysia. *Asian Social Science*, 9(8), 34–41. <https://doi.org/10.5539/ass.v9n8p34>

Engel, D. (1993). *Perilaku Konsumen*.

Ghozali, imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Upgrade PLS Regresi Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan ALFABETA,CV*.

Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. ALFABETA,CV*.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management*.